

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Muamalat merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menggunakan prinsip Syariah yaitu sejak tahun 1991. Bank Muamalat resmi beroperasi sejak tahun 1992 dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000. Sebagai pendukung berdirinya Bank Muamalat, pemerintah menetapkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sekaligus menjadi awal masa dual banking sytem dimulai. Pada tahun 1998, perkembangan sektor perbankan syariah semakin diperkuat dengan terbitnya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Bank Konvensional dan Bank Syariah sebagai penyempurna UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Dimana dalam UU No. 10 Tahun 1998, dengan tegas menjelaskan bahwa Bank Konvensional dapat melakukan kegiatan usaha dengan prinsip syariah dan/atau mengkonversi penuh menjadi Bank Syariah. Peluang ini tentunya disambut terbuka pada sektor perbankan. Ditandai dengan berdirinya Bank Syariah Mandiri, dan beberapa Bank Syariah lainnya

Pesatnya perkembangan bank syariah ditengah perkembangan bank konvensional membuat Bank Muamalat selain bersaing dengan bank konvensional juga harus bersaing dengan kompetitor yang sejenis yakni bank syariah lain. Keadaan seperti ini Bank Muamalat harus lebih keras bertahan dan bersaing dengan kompetitor baik dalam kinerja perbankan syariah maupun dalam bidang pelayannya. Namun selama beberapa tahun ini Bank Muamalat mengalami penurunan kualitas aset. Hal ini terbukti dari

laporan keuangan yang menunjukkan penurunan kualitas aset ditahun 2017-2022.

Tabel 1.1
Perbandingan Pencapaian Target yang Ditetapkan Tahun 2017-2022

Dalam Miliar Rupiah

Tahun	Total Aset		Dpk		Pembiayaan		Laba Sebelum Pajak	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2017	58.000	61.697	46.000	48.656	42.000	41.288	60.3	60
2018	55.000	52.227	43.036	45.636	33.568	33.559	150	46
2019	64.000	50.556	46.692	40.357	31.520	29.867	12.000	26.166
2020	53.321	51.241	40.172	41.424	29.467	29.084	26	15
2021	60.608	58.899	45.224	46.871	22.084	18.041	25	13
2022	65.301	61.364	48.871	46.143	20.891	18.822	50	52

Sumber: *Annual Report* PT Bank Muamalat Indonesia 2017-2022

Total aset dan dana pihak ketiga pada tahun 2017 masih mencapai target yang ditentukan, namun pada indikator pembiayaan dan laba sebelum pajak berada dibawah target yang ditentukan. Total aset tahun 2018 tidak mampu memenuhi target yaitu sebesar Rp55Triliun. Laba sebelum pajak tercatat berada dibawah target yaitu hanya sebesar Rp46 Miliar, sedangkan target yang harus dicapai yaitu sebesar Rp150Miliar.

Tercatat pembiayaan dan DPK sudah memenuhi target yang ditentukan. Laba sebelum pajak tercatat mampu memenuhi target yaitu Rp26,17Miliar sedangkan target yang harus dicapai yaitu hanya sebesar Rp12Miliar. Dari ke-empat indikator hanya satu indikator yang mampu mencapai target, namun dari ke-empat indikator masih lebih rendah

dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2020, dengan target yang ditentukan lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 dan 2019 namun Bank Muamalat Indonesia masih belum memenuhi target ada indikator yang belum mencapai target.

Indikator total aset tercatat masih dibawah target yaitu Rp51,2Triliun sedangkan target yang ditentukan yaitu Rp53,3Triliun. Dana Pihak Ketiga mampu memenuhi target yaitu Rp41,4Triliun sedangkan target yang ditentukan yaitu Rp40,2Triliun. Pembiayaan masih dibawah target yaitu Rp29,1Triliun sedangkan target yang ditentukan yaitu Rp29,5Triliun. Laba sebelum pajak masih dibawah target yaitu Rp15Miliar sedangkan target yang ditentukan yaitu Rp26Miliar. Data tahun 2020 dan 2021 dari keempat indikator hanya satu yang mampu memenuhi target yaitu pada indikator dana pihak ketiga. Realisasi dana pihak ketiga lebih tinggi Rp1,1Triliun. Data pada tahun 2022 menunjukkan indikator laba sebelum pajak yang dapat memenuhi pencapaian target sebesar Rp 2 Miliar.

Dari data tersebut menunjukkan semakin menurunnya kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dan mempercayakan pengelolaan dananya di Bank Syariah.² Mengingat bank adalah bagian dari sistem keuangan dan sistem pembayaran, dimana kepercayaan dari pihak nasabah merupakan faktor yang paling utama terhadap nilai citra dari suatu bank. Maka kinerja bank dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai dari sukses tidaknya manajemen dalam mengelola keuangan untuk memperoleh

² Dicky Jhoansyah, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel Pada Bank BRI Syariah Tbk," Jurnal Ilmiah UMMI, Vol. 11 ,No. 3. (2017), <https://eprints.ummi.ac.id/236/1/2.%20analisis%20tingkat%20kesehatan%20bank%20dengan%20menggunakan%20metode%20camel.pdf> , diakses 26 September 2023.

laba pada periode tertentu. Tingkat kesehatan suatu bank dapat dinilai dari sisi keuangannya. Suatu bank dapat dikategorikan kondisi bank apabila bank tersebut dapat memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Sentral. Kondisi kesehatan keuangan bank dan non bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawas bank dan pihak lainnya. Kondisi keuangan bank tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja bank terhadap prinsip kehati-hatian, kepatuhan dengan ketentuan yang berlaku dan tingkat kinerja bank menjadi salah satu tolak ukur bank tersebut untuk dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi.

Peningkatan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dapat ditetapkan dan dikelola sehingga hasil dari operasional berlangsung tetap. Dalam mengontrol kinerja perbankan maka diwajibkan pada bank sentral untuk mengirim hasil laporan keuangan secara berkelanjutan. Dalam mengukur kinerja keuangan juga diperlukan rutinitas yang mampu untuk dipantau dan ditinjau lebih lanjut secara tepat dikarenakan usaha perbankan dapat dijalankan sesuai dengan bidang jasanya. Kebutuhan masyarakat dalam melakukan analisa kinerja keuangan sangat diperlukan dalam menggerakkan keyakinan dan loyalitasnya.

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh instansi perbankan sangat memberikan informasi tentang posisi dan keadaan keuangan perbankan, akan tetapi laporan tersebut perlu analisis lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan

kinerja. Penurunan kualitas kinerja secara berkelanjutan dapat menyebabkan bank berada dalam posisi yang kurang baik bahkan dapat beresiko mengalami kebangkrutan. Setiap nasabah bebas menentukan pilihan untuk menyimpan dananya pada bank mana saja yang dipercayakan untuk melaksanakan transaksi keuangannya. Hal ini juga berkaitan erat dengan risiko yang timbul dikemudian hari seperti kebangkrutan bank tersebut. Jika masalah tersebut tidak terselesaikan maka berdampak pada hilangnya loyalitas dan kepercayaan nasabah.

Pelaksanaan analisis kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia harus dilakukan secara konsisten agar progres kinerja dapat terpantau dengan baik karena lembaga perbankan beroperasi di bidang jasa, salah tolak ukur yang menunjukkan efisiensi dan ektifitas perbankan syariah adalah melalui kinerja untuk mencapai tujuannya.

Penelitian ini mengambil objek pada PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan pertimbangan, bahwa bank tersebut beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah serta PT Bank Muamalat Indonesia merupakan pelopor bank berdirinya perbankan sejak tahun 1991 berdasarkan hukum Islam serta melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip bagi hasil dan yang berhasil tetap eksis bahkan memperoleh keuntungan yang cukup signifikan pada saat terjadi krisis moneter pada pertengahan tahun 1997-1998 di Indonesia. Adapun unsur keterbaruan dalam penelitian ini dengan terdahulu yakni dari segi metode. Salah satu alat atau metode yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perbankan adalah metode EAGLES. Metode EAGLES ini merupakan analisis yang

direkomendasikan untuk pengukuran dan perbandingan kinerja perbankan hal ini untuk melihat prediksi awal kebangkrutan perusahaan. Metode EAGLES memiliki enam faktor penilaian meliputi *Earning Ability* (kemampuan menghasilkan), *Asset Quality* (kualitas aktiva), *Growth* (pertumbuhan), *Liquidity* (likuiditas) , *Equity* (modal), dan *Strategic Management* (manajemen strategi). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Menggunakan Metode EAGELS (*Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management*) Periode 2017-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan indikator keuangan bank muamalat indonesia tidak selalu menunjukkan hasil yang memuaskan, hal tersebut dapat diketahui berdasarkan peningkatan total aset, dana pihak ketiga, pembiayaan dan laba sebelum pajak selama tahun 2017-2022 masih berfluktuatif.
2. Rasio keuangan Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal. Kondisi CAR pada bank maumalat indoinesia pada tahun 2017-2022 terjadi naik turun.
3. Rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk melihat profitabilitas pada bank. Kondisi profitabilitas (*Return On Assets*) Bank

Muamalat Indonesia selama kurun waktu 2017-2022 juga mengalami naik turun.

4. Rasio keuangan ROE (*Return On Equity*) merupakan indikator kemampuan perbankan dalam mengelola modal yang tersedia. Kondisi *Return On Equity* (ROE) Bank Muamalat Indonesia selama kurun waktu 2017-2022 mengalami naik turun.
5. Rasio keuangan *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas. Kondisi *Non Performing Financing* (NPF) Bank Muamalat Indonesia selama kurun waktu 2017-2022 mengalami penurunan yang signifikan.
6. Rasio keuangan Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur liabilitas pada perbankan. Kondisi FDR pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2022 juga mengalami penurunan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2022 yang diukur dengan menggunakan metode EAGELS (*Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management*)?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan Bank

Muamalat Indonesia periode 2017-2022 yang diukur dengan menggunakan metode EAGELS (*Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management*).

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis, yang memperluas wawasan mengenai kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan metode EAGLES (*Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management*).

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan Bank Syariah yang ada di Indonesia pada umumnya, khususnya pada Bank Muamalat Indonesia dalam melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap kegiatan operasional perbankan terkait tingkat kesehatan bank pada setiap periode.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan wawasan terhadap penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perbankan melalui metode EAGLES.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dengan adanya ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dari penelitian ini untuk menghindari tidak terkendalinya bahasan masalah yang

berlebihan. Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tempat dan tenaga, maka penelitian ini memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini menggunakan Metode (EAGLES) *Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management* dengan variabel kinerja keuangan yang dianalisis adalah *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Non Performing Financing (NPF), Loan Growth Ratio (LGR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan SRQ by Personalia.*

2. Keterbatasan Penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan supaya tidak menyimpang dari pokok pembahasan, penelitian ini dibatasi pada:

- 1) Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia.
- 2) Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia ditinjau dari nilai *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Non Performing Financing (NPF), Loan Growth Ratio (LGR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan SRQ by Personalia.*

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda dan mewujudkan kesamaan pemikiran, perlu adanya penegasan mengenai istilah yang berhubungan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Defisini Konseptual

Secara konseptual yang dimaksud dengan “analisis kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan metode EAGLES (*Earning ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, Strategic Management*)” adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang berhubungan dengan penghimpunan dana atau penyaluran dana yang diukur melalui kecukupan modal, profitabilitas dan likuiditas. Kinerja keuangan bisa diartikan sebagai gambaran tentang keberhasilan perusahaan dengan melihat hasil yang dicapai dari segala aktivitas operasional perusahaan.³

b. Metode EAGLES (*Earning ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, Strategic Management*)

Metode EAGLES merupakan analisis pendekatan yang disarankan untuk mengukur dan membandingkan kinerja bank bank secara lebih tepat, obyektif dan konsisten. Inisiatif yang dapat

³ Abdul Rachman, *Analisis Kinerja Keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk di Bursa Efek Indonesia*, diakses <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/Moneta/article/view/3213> , pada 12 Januari 2024

dilakukan manajemen untuk mempengaruhi kemampuan menghasilkan aktiva pertumbuhan likuiditas, modal dan manajemen strategi. Aspek EAGLES merupakan singkatan dari *earning ability* (kemampuan menghasilkan), *asset quality* (kualitas aktiva), *growth* (pertumbuhan), *liquidity* (likuiditas), *equity* (modal), dan *strategic management* (manajemen strategi).⁴

2. Definisi Operasional

Definisi secara operasional atau secara keseluruhan dari judul penelitian ini adalah perbandingan kinerja keuangan bank muamalat indonesia dengan menggunakan metode EAGLES yakni singkatan dari *earning ability* (kemampuan menghasilkan), *asset quality* (kualitas aktiva), *growth* (pertumbuhan), *liquidity* (likuiditas), *equity* (modal), dan *strategic management* (manajemen strategi).

Maksudnya peneliti ingin membandingkan dan mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada perbankan syariah tersebut, dimana peneliti untuk mengukur kinerja keuangan ini menggunakan analisis laporan keuangan yaitu pada rasio keuangan perbankan syariah.

H. Sistematika Skripsi

Penelitian ini dilaporkan dan disajikan secara terperinci dalam enam bab yang masing-masing babnya terdiri dari subbab. Sebagai perincian dari keenam bab tersebut maka sistematika penulisan skripsi dipaparkan sebagai berikut:

⁴ Arif Hartono, *Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Metode Eagles (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013)*, Jurnal Ekuilibrium, Vol.10, No. 2, 2015, Hal. 58

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang: (a) latar belakang masalah (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan batasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang kajian pustaka : (a) kerangka teori atau variabel/ sub pertama, (b) kerangka teori variabel/ sub kedua (c) kajian penelitian terdahulu (d) kerangka berfikir penelitian

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang: (a) pendekatan dan jenis penelitian; (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan (e) analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi deskripsi data atau temuan penelitian yang didapat dari pengujian hasil perhitungan dan pengolahan data.

Bab V Pembahasan

Dalam penelitian ini berisi mengenai jawaban permasalahan peneliti, menafsirkan temuan-temuan peneliti, memodifikasi teori yang ada, dan menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang penelitian ini terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran.

Bagian Akhir

Dalam penelitian ini terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiranlampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, (d) daftar riwayat hidup.